

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot 3 SKS dan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Program PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan (Tim UPPL UNY, 2015: 4)

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, *club* cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL tahun 2015 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 WATES. Dimana SMA Negeri 2 WATES beralamat di Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates.

A. Analisis Situasi

Kegiatan PPL pada tahun 2015 yang berlokasi di SMA Negeri 2 WATES ini berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menjadi guru yang profesional. SMA Negeri 2 WATES adalah salah satu SMA yang digunakan sebagai sasaran peserta PPL UNY tahun 2015. Peserta PPL UNY tahun 2015 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 2 WATES. Meskipun sumbangan tersebut tidak begitu besar bagi sekolah, namun diharapkan dapat bermanfaat untuk sekolah, peserta PPL UNY, perguruan tinggi UNY, maupun masyarakat sekitar.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh peserta PPL SMA Negeri 2 WATES harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi dari lokasi dilaksanakannya kegiatan PPL tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap peserta telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 2 WATES. Observasi ini bertujuan agar peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis berkaitan dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 2 WATES.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMA Negeri 2 WATES terletak di Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates. Hasil analisis observasi menunjukkan bahwa SMA Negeri 2 WATES yang terletak di Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates merupakan salah satu sekolah menengah atas yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena relatif dekat dengan jalan raya, sehingga cukup mudah dijangkau bila menggunakan kendaraan umum. Sekolah ini juga termasuk sekolah terbaik di Kulon Progo. Sehingga Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2015 pada semester khusus tahun 2015/ 2016.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL, diperoleh data sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 2 WATES

SMA N 2 WATES berdiri tanggal 9 oktober 1982 ditandai dengan keluarnya SK No. 0298/0/1982. Pada awal berdirinya tahun 1982-2007 sekolah ini ber tipe B dengan 12 rombongan belajar dan pada tahun 2007-2009 sudah masuk kedalam kategori sekolah mandiri. Dalam kelanjutannya pada tahun 2009-2012 berubah menjadi rintisan sekolah bertaraf internasional hingga pada tahun 2013 berubah lagi menjadi eks ritisan sekolah bertaraf internasional (Diakses dari <http://smadawates.sch.id/html/index.php> pada hari Kamis tanggal 10 September 2015 pukul 20.35.)

2. Visi dan Misi SMA Negeri 2 WATES

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, maka SMA Negeri 2 WATES memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

VISI :

Terwujudnya sekolah Unggulan, berbudaya dan religious.

Indikator Visi:

a. Beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.

- b. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- c. Terciptanya budaya tertib, bersih, dan gemar membaca.
- d. Menjujung tinggi budaya daerah dan nasional serta menghargai budaya internasional yang sesuai dengan kepribadian bangsa.

MISI :

- a. Meningkatkan derajat keimanan, ketaqwaan, dan akhlak warga sekolah.
- b. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
- c. Mengoptimalkan potensi peserta didik yang memiliki bakat istimewa dan atau cerdas istimewa.
- d. Membudayakan kedisiplinan semua warga sekolah terhadap peraturan sekolah.
- e. Meningkatkan budaya gemar membaca.
- f. Meningkatkan apresiasi terhadap budaya daerah dan nasional.
- g. Menerapkan manajemen sekolah yang efektif dan efisien (Diakses dari <http://smadawates.sch.id/html/index.php> pada hari Kamis tanggal 10 September 2015 pukul 20.37).

3. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Negeri 2 WATES merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates. Lokasi tersebut berada di tengah pemukiman warga dan dekat dengan instansi pemerintah seperti kelurahan, serta dekat dari jalan raya namun suasana belajar relatif tenang. Lokasi SMA Negeri 2 WATES relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan peserta didik dari berbagai daerah bila menggunakan kendaraan pribadi. Akan tetapi, mengingat lokasinya yang dekat dari jalan raya, menyebabkan sekolah ini juga cukup mudah dijangka menggunakan kendaraan umum, seperti bus kota.

SMA Negeri 2 WATES merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Kulon Progo. SMA Negeri 2 WATES sebagai sebuah institusi pendidikan, memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah.

Berikut ini beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing.

Tabel 1. Ruangan dan fasilitas SMA N 2 WATES

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kelas	20 Ruang
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Guru	1 Ruang
4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	UKS	2 Ruang
8.	Koperasi	1 Ruang
9.	Gudang	1 Ruang
10.	Mushola	1 Ruang
11.	Kantin	4 Ruang
12.	Kamar mandi guru	4 Ruang
13.	Kamar Mandi Siswa/ WC	8 Ruang
14.	Tempat Parkir Guru	1 Ruang
15.	Tempat Parkir Siswa	1 Ruang
16.	Pos Penjagaan	1 Ruang
17.	Lapangan Basket	1 Ruang
18.	Lapangan Upacara	1 Ruang
19.	Lapangan futsal	1 Ruang
20.	Hall / Pendopo/joglo	1 Ruang
21.	Sumur	1 Ruang

Fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik,dan telah mampu mendukung dalam pembelajaran yang berlangsung disekolahan.

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 WATES
Alamat Sekolah : Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates(55651)
Telepon / Fax : (0274) 773055 atau (0274) 773055
Website : www.smandawates.sch.id

Nomor Statistik : 301040401020

SK Pendirian : No. 0298/0/1982

4. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Mulai tahun ajaran 2015/2016 ini SMA Negeri 2 WATES telah menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum ini telah diterapkan pada kelas X, XI, XII (Data Arsip SMA Negeri 2 Wates).

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 2 WATES. Proses belajar mengajar, baik teori maupun praktik untuk hari senin, selasa, rabu, dan kamis berlangsung mulai pukul 07.00 – 14.40 WIB, sedangkan untuk hari jumat dan sabtu berlangsung mulai pukul 07.00-11.55 WIB, dengan alokasi waktu 45 menit untuk satu jam tatap muka.

SMA Negeri 2 WATES mempunyai 18 kelas yang terdiri dari:

- 1) kelas X berjumlah 5 kelas, yaitu X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X IIS 1, dan X IIS 2
- 2) kelas XI berjumlah 7 kelas, yaitu XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3
- 3) kelas XII berjumlah 6 kelas, yaitu XII MIA 1, XII MIA 2, XII MIA 3, XII MIA 4, XII IPS 1, XII IPS 2.

c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 WATES adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Rohis, Olahraga, dan Kesenian. Semua kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektual yang dimiliki.

Pada hari Senin seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Negeri 2 WATES melaksanakan upacara bendera. Pelaksanaan upacara bendera dimaksudkan untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah berkorban demi kemerdekaan bangsa ini. Oleh karena itu, kegiatan upacara bendera perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik, serta para petugas upacara perlu

mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 WATES antara lain: pramuka, Tonti, dan olahraga (voli, basket, dan sepak bola). Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung dan menyalurkan minat maupun bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran yang formal.

d. Potensi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

1) Potensi Peserta Didik

Peserta didik SMA Negeri 2 WATES berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal kota Wates sendiri maupun luar kota Wates. Berdasarkan Kurikulum baru 2013, SMA Negeri 2 Wates memiliki dua program jurusan yang sudah dimulai dari kelas X, yaitu ada MIA (Matematika dan Ilmu Alam), dan IIS (Ilmu-ilmu Sosial). Pada tahun ajaran 2015/2016 peserta didik SMA Negeri 2 WATES seluruhnya berjumlah 476 orang, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2. Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X MIA 1	32
X MIA 2	32
X MIA 3	31
X IIS 1	32
X IIS 2	32
XI MIA 1	23
XI MIA 2	24
XI MIA 3	24
XI MIA 4	24
XI IIS 1	24
XI IIS 2	22
XI IIS 3	20
XII MIA 1	20
XII MIA 2	27
XII MIA 3	27
XII MIA 4	27
XII IIS 1	23

XII IIS 2	32
Jumlah	476

2) Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 2 WATES mempunyai guru pengajar sebanyak 35 tenaga pendidik. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 2 WATES minimal adalah S-1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 2 WATES sudah memenuhi standar criteria (Data Arsib SMA Negeri 2 Wates).

5. Permasalahan terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 2 WATES, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya yaitu kondisi peserta didik yang cukup ramai di beberapa kelas dan sebagian peserta didik kurang bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang belum inovatif. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah cara pengelolaan kelas yang baik, termasuk di dalamnya yaitu penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.

Berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, sebagian besar peserta didik SMA Negeri 2 WATES adalah peserta didik dari semua kalangan ekonomi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk tetap berprestasi dan menjalankan misi pengajarannya dengan baik.

Pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian besar guru masih melakukannya secara konvensional, yang didominasi dengan ceramah dan hanya memposisikan peserta didik sebagai penerima materi. SMA Negeri 2 WATES memiliki media pembelajaran seperti perangkat LCD, namun dalam hal penggunaan masih belum bisa dimanfaatkan secara maksimal. Dalam rangka untuk meningkatkan minat para peserta didik selama mengikuti pembelajaran, guru harus pandai menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran sejarah. Hal ini disebabkan karena sejarah masih sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang mudah dan membosankan, sehingga banyak peserta didik yang terkesan

kurang berminat terhadap mata pelajaran ini (Data Arsip SMA Negeri 2 Wates).

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 2 WATES dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Adapun rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 WATES meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pihak UNY melalui dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan. Kemudian untuk selanjutnya dilakukan observasi lokasi dan dilanjutkan pelaksanaan PPL.

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

Dalam *micro teaching* ini, peserta PPL melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 2013. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah dua belas orang dengan seorang dosen pembimbing.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi dan kondisi fisik atau non-fisik dan pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam ataupun di luar kelas, dan sampai observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Tahap Pembekalan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, peserta PPL perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Selain itu perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.

Peserta PPL juga diikutsertakan dalam *workshop* implementasi Kurikulum 2013, serta materi lainnya yang menunjang kegiatan PPL di sekolah

5. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta PPL di terjunkan ke sekolah kurang lebih 1 bulan, yaitu mulai tanggal 10 Agustus sampai pada 12 September 2015. Dalam kegiatannya, para peserta PPL menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik

6. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PPL selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 2 WATES

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PPL dalam hal penguasaan kemampuan profesionalise guru, personal dan interpersonal.

Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan terhitung mulai bulan 10 Agustus sampai 12 September 2015. Tabel berikut ini merupakan rancangan program PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 WATES.

Tabel 3. Program PPL di sekolah

No	Program PPL	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP dan media pembelajaran
2	Praktik mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis/games
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media <i>Power point</i> dan menonton video atau film pendek
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif satu bulan, terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Sebelum pelaksanaan program PPL ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Melakukan sesuatu tentunya harus melewati tahapan persiapan. Demikian pula dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *microteaching*. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik dari pihak mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah, maupun instansi tempat praktik, guru pembimbing/instruktur, serta komponen lain yang terkait di dalamnya (Tim UPPL UNY, 2015: 13).

Untuk mempersiapkan calon guru dalam pelaksanaan PPL persiapan mutlak dilakukan. Persiapan tersebut berupa persiapan fisik maupun mental agar dapat mengatasi berbagai masalah dalam praktik.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat diperlukan persiapan yang sangat matang, diantaranya adalah:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro atau *microteaching* ini dilaksanakan dengan membentuk kelompok mikro yang sudah ditentukan oleh pihak jurusan di setiap masing-masing, biasanya setiap kelompok *microteaching* terdiri dari 8 sampai 16 orang. *Microteaching* merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk mahasiswa yang akan menjalankan mata kuliah PPL khususnya program studi pendidikan. Pemberian mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan gambaran dalam bagaimana cara mengajar yang benar dengan melakukan persiapan yang ada. Mata pelajaran yang dipelajari di mata kuliah *microteaching* adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) yang telah tersusun dalam kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pelajaran yang dipelajari saat *microteaching* adalah mempelajari Silabus dimana mencakup pelajaran beberapa hal, diantaranya adalah:

a.) Standar Kompetensi

Kemampuan standar yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil dari mempelajari materi-materi yang diajarkan.

b.) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

c.) Sub Kompetensi

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran.

d.) Indikator

Indikator digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

e.) Materi Pokok Pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini mengikuti sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan dari sumber buku acuan, dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

f.) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yaitu keseluruhan judul sub bab pokok materi yang akan diajarkan.

g.) Nilai Karakter

Dalam penyampaian materi disetiap indikator memuat nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diterapkan siswa.

h.) Penilaian

Penilaian berisi tentang guru memberikan nilai, baik itu tertulis, lisan atau praktik.

i.) Alokasi Waktu

Alokasi waktu adalah waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

j.) Sumber belajar

Sumber belajar adalah sumber yang digunakan dalam mencari materi yang akan diajarkan.

2. Pendaftaran

Sebelum melaksanakan program kuliah PPL mahasiswa wajib melakukan pendaftaran. Setiap mahasiswa wajib mendaftarkan diri sesuai

peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan secara online yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing (Tim UPPL UNY, 2015: 13).

3. Pemilihan Lokasi

Setelah melakukan pendaftaran, mahasiswa yang menempuh mata kuliah PPL berhak memilih tempat praktik sesuai dengan jurusan dan program studi mahasiswa.

4. Observasi

Observasi lapangan merupakan persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PPL. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Dengan terlaksananya persiapan observasi, maka mahasiswa akan mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode pembelajaran yang digunakan.

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas beserta peserta didik.

a. Observasi Kondisi Sekolah, meliputi:

1) Observasi fisik sekolah

Dalam observasi ini yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, tempat ibadah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.

2) Observasi Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Observasi ini mengamati potensi kedepan yang mungkin dimiliki oleh siswa, guru maupun karyawan di SMA Negeri 2 WATES.

3) Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi

Observasi yang menitikberatkan pada kegiatan ekstra di luar proses pembelajaran dan kegiatan organisasi yang ada di SMA Negeri 2 WATES. Bagaimanakah kegiatan tersebut dilakukan dan sudah layak atau perlu diperbaiki. Hal tersebut perlu diketahui untuk mengetahui bagaimana sikap peserta didik di luar sekolah.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi:

1) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran dan sebagainya.

2) Proses pembelajaran

- a) Membuka Pelajaran, pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.
- b) Penyajian Materi, guru menyampaikan materi berpedoman pada buku atau materi ajar.
- c) Metode Pembelajaran, metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi (ceramah), tanya jawab dan demonstrasi.
- d) Penggunaan Bahasa, bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia baku, namun kadang tidak baku (bercampur Bahasa Jawa).
- e) Penggunaan Waktu, guru menggunakan waktu secara tepat yaitu 2 x 45 menit setiap pertemuan.
- f) Gerak, gerak guru di dalam kelas sudah cukup aktif (sering mendekat ke siswa).
- g) Cara Memotivasi Siswa, dalam KBM di kelas, untuk memotivasi peserta didik digunakan cara dengan memberikan penghargaan, dan bagi peserta didik nakal diberi nasihat.
- h) Teknik Bertanya, teknik bertanya yang digunakan guru kepada peserta didik yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan peserta didik secara langsung. Di samping itu juga diberikan soal-soal *post test* untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tentang materi yang telah disampaikan.
- i) Teknik Penguasaan Kelas, guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegaduhan yang dilakukan peserta didik dapat segera diatasi.
- j) Penggunaan Media, media yang digunakan dalam KBM ini adalah *whiteboard*, spidol dan LCD projector.

- k) Bentuk dan Cara Evaluasi, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, evaluasi yang dilakukan berupa tanya jawab, tes tulis dan tes praktik.
- l) Menutup Pelajaran, pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan pemberitahuan tentang bahasan materi pada pertemuan selanjutnya.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur peserta didik dalam pembelajaran.

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa dalam kegiatan ini. beberapa aspek tersebut antara lain:

a) Perangkat pembelajaran

1) Satuan pelajaran

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan untuk setiap sub kompetensi. Satuan pelajaran ini dibuat mahasiswa praktikan dengan memperoleh bimbingan dari guru pembimbing.

2) Satuan acara pembelajaran

Satuan acara pembelajaran dibuat berdasarkan kurikulum 2013. Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pembelajaran. Mahasiswa praktikan membuat satuan acara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing, apakah satuan acara pembelajaran yang telah dibuat telah sesuai dengan kurikulum atau masih perlu adanya perbaikan.

b) Proses pembelajaran

Adapun obyek pembelajaran yang diamati dalam aspek ini antara lain:

1) Membuka pelajaran

Proses pembelajaran SMA N 2 Wates dimulai pada pukul 07.00-14.40. Proses pembelajaran diawali dengan tadarus Al-Qur'an bagi peserta didik yang Bergama Islam dari pukul 07.00-07.10. Dilanjutkan dengan guru membuka pelajaran dimulai dengan salam, menyuruh ketua kelas untuk

memimpin berdoa, melakukan presensi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas.

2) Penyajian materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjadi sumber belajar.

3) Metode pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, *cooperative learning*, diskusi, dan tanya jawab. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Sebelum praktikan menjelaskan materi, peserta didik diberikan bacaan yang terkait materi agar peserta didik dapat mengidentifikasi dan memahami bacaan tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengasah kemampuan berpikir peserta didik menjadi lebih baik. Kemudian pada pertengahan proses pembelajaran dalam penyampaian materi, praktikan menggunakan metode Tanya jawab dengan siswa. praktikan memberikan pertanyaan, kemudian peserta didik yang ingin menjawab diwajibkan untuk mengangkat tangan. Apabila peserta didik dapat menjawab, maka peserta didik tersebut mendapat nilai. Hal ini bertujuan untuk menguji tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Pada akhir pembelajaran, praktikan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan apabila ada penjelasan yang kurang dipahami, serta bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman tentang pembelajaran yang telah ditempuh pada hari itu.

4) Penggunaan bahasa

Menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar pelajaran terpadu dengan bahasa Jawa apabila peserta didik belum jelas tentang pelajaran.

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang. 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Setiap kelas mendapat jam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebanyak 2 x 45 menit setiap minggunya.

6) Gerak

Gerak guru baik karena guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.

7) Cara memotivasi siswa

Guru mendatangi peserta didik yang ribut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati peserta didik bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan dan berani mencoba.

8) Teknik bertanya

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis.

9) Teknik penguasaan kelas

Guru menguasai kelas dengan baik peserta didik penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran.

10) Penggunaan media

Dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran, diantaranya yaitu *powerpoint* materi pelajaran, media film, dan LCD.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan langsung dijawab oleh siswa.

12) Menutup pelajaran

Mengajak peserta didik merangkum dan menyimpulkan materi, memberikan sedikit ulasan. Sebelum keluar kelas memberikan motivasi kembali kepada peserta didik. Bersalaman dengan peserta didik sebelum keluar kelas.

13) Perilaku siswa

Pada dasarnya, para peserta didik di SMA N 2 Wates cukup baik dan sopan, karena sekolah ini mewajibkan seluruh warga sekolah menerapkan aspek 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Jika ada yang kurang sopan dan kurang baik itu hanya sebagian kecil saja.

5. Pembekalan

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2015 sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi PPL. Materi yang disampaikan mengenai matriks PPL, penyusunan Laporan PPL, dan beberapa solusi apabila mahasiswa ditempat PPL mendapatkan masalah, serta sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.

6. Penerjunan Mahasiswa PPL di SMA N 2 Wates

Penerjuanan mahasiswa PPL di SMA N 2 Wates dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2015. Penerjunan ini dihadiri oleh: Plt. Kepala Sekolah SMA N Wates, Wakil Kepala Sekolah, beberapa orang guru, serta 13 orang Mahasiswa PPL UNY 2015.

B. Pelaksanaan Ppl (Praktik Terbimbing Dan Mandiri)

1. Praktik mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan praktikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a) Praktik mengajar secara terbimbing.

Dalam kegiatan ini mahasiwa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun PBM lainnya. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam

beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

b.) Praktik mengajar mandiri.

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terdapat jalannya PBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya PBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa praktikan praktik mengajar sesuai dengan jadwal mengajar dari guru pembimbing. Jadwal mengajar tersebut yaitu dari hari senin,kamis, jumat, dan sabtu untuk kelas XI (XI MIPA 3, XI MIPA 4) dan XII (XII MIPA 1, XII IPS 1).

Dalam setiap pertemuan terdapat beberapa materi yang harus disampaikan yang mengacu pada silabus dan RPP serta disesuaikan dengan Kurikulum 2013. Juga dalam setiap pertemuan harus memper-
timbangkan indikator yang harus diajarkan serta mempertimbangkan kebutuhan waktu untuk praktik. Pembagian materi tersebut dapat dilihat pada berikut.

Tabel 4. Agenda Pelaksanaan Pembelajaran

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	kelas	Materi	Kegiatan
1	Sabtu, 22 Agustus 2015	2x45 (jam ke 1-2)	XII MIPA 1	Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perkenalan ➤ Penyampaian KI KD yang akan ditempuh peserta didik. ➤ Jenis-Jenis Pelanggaran HAM ➤ Penyimpangan Nilai-Nilai dalam 	Diskusi Presentasi Tanya jawab

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	kelas	Materi	Kegiatan
				Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia	
2	Sabtu, 29 Agustus 2015	2x45 (jam ke 3 dan 4 (jam ke 1-2)	XII MIPA 1	Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Upaya penyelesaian kasus pelanggaran hak asasi manusia ➤ Upaya pemerintah dalam penanganan kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia ➤ Pentingnya partisipasi masyarakat dalam pencegahan terjadinya kasus pelanggaran hak asasi manusia 	Diskusi Presentasi Tanya jawab
3	Sabtu, 05 September 2015	2x45 (jam ke 1-2)	XII MIPA 1	Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ulangan Harian 1 	
4	Sabtu, 05 September 2015	2x45 menit (jam ke 1-2)	XI MIPA 3	Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memetakan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ➤ Batas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia ➤ Kekuasaan Negara atas kekayaan alam 	Ceramah Tanya jawab Diskusi

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	kelas	Materi	Kegiatan
				yang terkandung dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia	
5	Sabtu, 12 September 2015	2x45 menit (jam ke 1-2)	XI MIPA 3	Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Status Warga Negara Indonesia ➤ Asas-asas kewarganegaraan Indonesia. ➤ Syarat-syarat menjadi Warga Negara Indonesia. ➤ Penyebab hilangnya Kewarganegaraan Indonesia 	Presentasi Tanya jawab

- Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi:
- 1.) Membuka pelajaran:
 - (a.) Membuka pelajaran dengan salam
 - (b.) Berdo'a
 - (c.) Presensi
 - (d.) Apersepsi
 - (e.) Tujuan pembelajaran
 - 2.) Inti

Proses Pembelajaran Teori

- (a.) Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan susana kondusif yaitu susana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

- (b.) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang telah menerapkan Kurikulum 2013, maka metode pembelajaran yang digunakan

adalah metode yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi tentang materi yang disampaikan. Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan kurikulum 2013 adalah metode *Discovery Learning*, *Problem Based Learning*, *Role Playing*, langsung, ceramah, dan metode tanya jawab.

(c.) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

(d.) Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

(e.) Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa setiap peserta didik mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

(f.) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward and punishment* serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat.

(g.) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab.

(h) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

(i) Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi

dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa latihan ujian.

(j.) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah :

- (1.) Mengajak peserta didik menyimpulkan materi yang diajarkan
- (2.) Pemberian tugas
- (3.) Memberikan pesan dan saran
- (4.) Berdo'a dan salam mengakhiri pelajaran

c) Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Selain melaksanakan praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

1. Picket Jaga

Picket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain melakukan presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, melayani peserta didik yang minta izin baik masuk atau keluar kelas, membunyikan bel jam pelajaran sekolah, dan mengisi kelas ketika ada guru yang berhalangan mengajar.

2. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

d) Umpan balik dari pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama PBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu :

1.) Sebelum praktik mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

2.) Sesudah praktikan mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah PBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

e) Evaluasi Belajar Mengajar

Hasil proses pembelajaran dapat diukur dengan evaluasi sehingga dapat diketahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah diprogramkan dapat tercapai. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang diukur dengan nilai-nilai yang mereka peroleh. Evaluasi yang dilakukan selama praktik mengajar yaitu evaluasi belajar mengajar.

C. Analisis Hasil

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh banyak hal tentang bagaimana cara menjadi seorang guru yang profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan, peserta didik maupun dengan sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

Praktik mengajar di kelas telah selesai dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dari pelaksanaan praktek mengajar tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan dan keprofesionalan seorang calon guru. Selain itu, pengenalan kondisi peserta didik bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Hal-hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik RPP, materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
- c. Praktikan dapat mengelola kelas dan membuat suasana yang kondusif dalam belajar.
- d. Praktikan dapat mengembalikan situasi menjadi kondusif lagi bila ada peserta didik yang menimbulkan masalah (ramai, mengganggu teman,dll).
- e. Memberikan evaluasi dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

D. Refleksi Hasil Kegiatan

Sebelum mengajar praktikan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Dalam melaksanakannya ada faktor pendukung dan faktor penghambat kelancaran proses KBM yaitu:

1. Faktor Pendukung

Pelaksanaan praktik mengajar baik mengajar terbimbing maupun mandiri ada beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar antara lain faktor pendukung yang berasal dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan praktik untuk memberikan ide dan gagasan dalam hal praktik mengajar, mengelola kelas bahkan evaluasi kemudian guru pembimbing memberikan saran dan kritik serta perbaikan dalam praktik mengajar. Faktor pendukung yang berasal dari peserta didik adalah keaktifan dan antusias peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Faktor pendukung dari sekolah adalah sarana dan prasarana seperti LCD, ruang khusus Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (*Citizenship*) sehingga menjadikan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat terlaksana secara efektif, inovatif, dan menyenangkan.

2. Faktor Penghambat

Selama praktikan melakukan proses belajar mengajar tidak banyak mengalami hambatan karena semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar di kelas sangat mendukung dan berperan serta dalam keberhasilan praktikan dalam mengajar di kelas. Hanya masalah kemampuan dasar peserta didik untuk menyerap materi masih sangat rendah. Hal ini masih dimaklumi, karena Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kadang menjadi pelajaran yang membosankan dan harus menghafal. Oleh karena itu materi yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan dan lingkungan siswa.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015 di SMA Negeri 2 WATES, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; adapeserta didik tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
2. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PPL.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun-tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah:

1. Bagi Sekolah

- a. Pendampingan terhadap mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.
- b. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan media pembelajaran seperti alat peraga atau fasilitas lainnya guna menunjang pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi sehingga proses PPL berjalan secara maksimal.
- b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang

pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

3. Bagi Universitas

- a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan baik PPL itu sendiri.
- b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim UPPL UNY. 2015. *Panduan PPL/ Magang III Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2014*. Yogyakarta: UNY.

Tim UPPL UNY. 2014. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.

Data Arsib SMA Negeri 2 Wates

Tim Penyusun. *Sejarah Singkat SMA Negeri 2 Wates*. Diakses dari <http://smadawates.sch.id/html/index.php> pada hari Kamis tanggal 10 September 2015 pukul 20.35.

Tim Penyusun. *Visi dan Misi SMA Negeri 2 Wates*. Diakses dari <http://smadawates.sch.id/html/index.php> pada hari Kamis tanggal 10 September 2015 pukul 20.37.

Lampiran